

## **ABSTRAK**

### **Sarah Ratna Sari: Penerapan Zikir Kalimat Thayyibah dalam Mengelola Stres Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus di Rumah Hasanah Bandung Cibeunying Kolot V)**

Setiap anak merupakan anugerah sekaligus amanah yang diberikan oleh Allah SWT. Bagaimana pun kondisi anak orang tua harus tetap merawat dan membesarkannya dengan baik. Ada beberapa orang tua spesial yang diberi oleh Allah karunia anak-anak yang spesial, anak-anak spesial ini biasa kita sebut anak dengan kebutuhan khusus. anak-anak spesial ini biasa kita sebut anak dengan kebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus membutuhkan kasih sayang dan perhatian yang lebih dari orang tuanya. Jika merawat seorang anak dengan kondisi yang umum saja tidak mudah, maka dibutuhkan ketangguhan dan kesabaran yang luar biasa untuk merawat dan membesarkan anak dengan berkebutuhan khusus. Tidak heran jika banyak orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus mengalami rasa lelah dan stres yang lebih tinggi dari orang tua pada umumnya.

Zikir merupakan suatu upaya untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan cara mengingat-Nya. Zikir juga dapat berfungsi sebagai metode psikoterapi, karena dengan banyak melakukan Zikir akan menjadikan hati tenang, damai, serta tidak mudah digoyahkan oleh pengaruh lingkungan dan budaya global.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kondisi orang tua anak berkebutuhan khusus, metode penerapan zikir, dan hasil dari penerapan zikir kepada orang tua anak berkebutuhan khusus di Rumah Hasanah Bandung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan keenam subjek yang telah diteliti, peneliti menyimpulkan bahwa stres yang dialami orang tua anak berkebutuhan khusus dengan menerapkan zikir kalimat Thayyibah, sangat berpengaruh dalam mengelola stres. Peneliti menemukan bahwa dengan berzikir akan merasa bahwa dirinya selalu dilindungi oleh Allah, tidak perlu ada yang ditakutkan selagi ia mengingat Allah. Karena dengan berzikir artinya kita selalu mengagungkan asma-asma Allah. Dan sebagian orang tua menyadari, ketika ia stres dan tidak melibatkan Allah di dalam kehidupannya, ia merasa tersesat dan memiliki beban hidup yang sangat berat.

**Kata kunci: Zikir, Kalimat Thayyibah, Stress.**